

## ABSTRAK

Khazin, Muhammad. 2010. Skripsi. *Motif Lawakan dalam pagelaran Ketoprak Putri Cina Lakon Sam Pek Eng Tai*. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Teguh supriyanto, M. Hum., Pembimbing II: Drs. Widodo.

Kata kunci: motif, lawakan atau humor, ketoprak Putri Cina lakon *Sam Pek Eng Tai*.

Humor sebagai media hiburan biasa masuk kedalam seni pagelaran panggung. Diantaranya adalah seni pagelaran panggung ketoprak, karena pagelaran ketoprak adalah pagelaran seni hiburan rakyat Jawa yang sampai sekarang masih eksis di tengah media hiburan yang bermacam-macam. Contoh nyata masuknya humor dalam seni panggung ketoprak adalah ketoprak Putri Cina lakon *Sam Pek Eng Tai*. Keunikan dari pagelaran ketoprak lakon *Sam Pek Eng Tai* ini adalah ketoprak tersebut memiliki cerita yang memilukan, namun dikemas dengan canda tawa tanpa mengurangi ketersampaian isi dan maksud dari lakon ketoprak tersebut kepada penontonnya. Satu hal yang menjadi catatan, bahwa ketoprak lakon *Sam Pek Eng Tai* adalah tontonan yang sarat dengan makna, namun tidak menjenuhkan.

Mendeskripsikan motif humor, makna atau tujuan humor serta efek yang dimunculkan oleh lontaran humor adalah tujuan dari penelitian. Manfaat teoretis yang dihasilkan dalam penelitian, yaitu mampu memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu dan menambah informasi kahazanah penelitian tentang kesenian jawa. Kemudian manfaat praktis dalam penelitian tersebut adalah memberikan deskripsi tentang lelucon-lelucon yang muncul dalam pagelaran ketoprak Putri Cina lakon *Sam Pek Eng Tai* serta menterjemahkan maksud dari lelucon atau lawakan tersebut.

Setelah dilakukan penelitian tentang motif humor, ada beberapa tuturan yang terdeteksi sebagai motif humor. Motif tersebut antara lain: sinisme, plesetan, apologisme, dan seks. Kemudian makna yang terkandung dalam humor-humor tersebut antara lain: menghina (membuat mati kutu lawan main), menghibur (memancing tawa para penonton), menyampaikan pesan atau kritikan, berkilah (beralasan), dan mengalihkan pembicaraan. Kemudian fungsi dari motif-motif humor tersebut yaitu: 1) fungsi melaksanakan segala keinginan dan segala tujuan gagasan pesan, 2) fungsi menyadarkan orang bahwa dirinya tidak selalu benar, 3) fungsi menghibur, dan 4) fungsi membuat orang mentoleransi sesuatu. Efek yang ditimbulkan oleh lontaran humor dalam ketoprak Putri Cina lakon *Sam Pek Eng Tai* didasarkan pada keadaan situasi dan kondisi penonton yaitu: tertawa, tersinggung, dan merasa risih.

Setelah melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti merasa penelitian semacam ini perlu dikembangkan. Hal ini beralasan karena penelitian semacam ini dapat digunakan sebagai solusi dan barometer

perkembangan seni pagelaran ketoprak modern sekaligus sebagai pembanding dari ketoprak tradisional saat ini.

